



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI

**KLIPING
BERITA MEDIA CETAK
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

HARI SABTU, 16 FEBRUARI 2013



DAFTAR ISI

Listrik	1
Terminal Teluk Lamong	2
Ekonomi	3
Alokasi Gas	4
Pipa Gas	5
Stasiun KA	6



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☒ Indopos
- ☐ Lain-lain,

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pasok Listrik Industri Skala Besar	<div><div>- PT. PLN (Persero) siap mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. Bentuknya dengan menyiapkan pasokan listrik untuk industri-industri skala besar</div><div>- Terlaksananya kesepakatan antara PLN dengan PT. Earthstone merupakan kerja keras Pemkab Bantaeng yang sangat mendukung tumbuhnya industri di Bantaeng sebagai sentra industri baru penggerak perekonomian di Sulawesi Selatan</div></div>				PT. PLN	

Pasok Listrik Industri Skala Besar

Dukung Pertumbuhan Ekonomi Daerah dan Nasional

JAKARTA-PT PLN (Persero) siap mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. Bentuknya dengan menyiapkan pasokan listrik untuk industri-industri skala besar. Ini ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara PLN dengan beberapa perusahaan di Sulawesi, Sumatera Utara, dan Bangka Belitung serta Pemkab Bantaeng, Sulawesi Selatan.

Perusahaan-perusahaan tersebut di antaranya, PT Kawasan Industri Medan (Persero)(KIM) terkait persiapan pasokan listrik 200 megawatt (MW) ke kawasan industri Medan di Medan, Sumatera Utara. Kemudian PT Timah (Persero) terkait persiapan pasokan listrik 25 MW untuk kegiatan operasional PT Timah di Kabupaten Bangka, Bangka Belitung.

Kesepakatan yang diteken antara PLN dengan KIM berupa kajian penyediaan langkah kerja sama bisnis pasokan listrik bagi pelaku industri di KIM. Kerja sama bisnis jangka panjang ini mengutamakan prinsip saling menguntungkan demi memajukan perekonomian Medan dan Sumatera Utara.

Menurut Dirut KIM Gandhi D. Tambunan, selama ini KIM kewalahan melayani permintaan investor hanya dengan kemampuan pasokan listrik 90 MW dari PLN karena investor meminta kepastian sumber pasokan listrik usaha mereka. "Kami butuh 200 MW lebih pasokan listrik dari PLN untuk melayani para investor yang masuk," ungkapnya di Jakarta kemarin.

Sedangkan kerja sama jual beli tenaga listrik antara PLN dengan PT Timah terkait dengan rencana PT Timah yang akan melakukan pengembangan usaha di Bangka dan sekitarnya yang membutuhkan pasokan listrik sekitar 25 MW.

Seiring dengan rencana Timah, PLN juga sedang dalam proses penguatan sistem ketenagalistrikan Bangka Belitung dengan cara menghubungkan dengan sistem kelistrikan Sumatera Selatan melalui kabel laut 150 kilo volt (KV).

Dirut PT Timah Sukrisno menjelaskan, kebutuhan listrik untuk operasional Timah didapat dari genset kapasitas 25 MW. "Kami harus melakukan penghematan BBM. Namun untuk pengembangan industri kami yang baru listriknya belum ada. Kalau bangun PLTU sendiri belum tahu jadinya kapan. Kalau listriknya dapat dari PLN, pada 2014 ini sudah bisa kita nikmati," tutur dia.

Dirut PLN Nur Pamudji mengatakan, pihaknya sudah membangun PLTU 2x30 MW di Bangka. Menurutnya, pasokan batubara dari Sumatera Selatan sejauh ini tidak bermasalah. Untuk unit 1 sudah menghasilkan listrik dengan status masih percobaan. Bila lancar, maka Maret ini sudah selesai masa percobaan. Untuk unit 2 ditargetkan selesai 2014 nanti. Berikutnya juga siap dibangun PLTU 2x30 MW milik swasta. "Jadi akan ada tambahan kapasitas 4x30 WM untuk Bangka," kata Nur.

Di sisi lain, akan dibangun transmisi dari Tanjung Api-Api. Kemudian transmisi untuk listrik dari Sumatera Selatan juga akan dibangun menyeberang ke Bangka.



PASOK LISTRIK: Salah satu tambang batubara di Sumatera Selatan.

Di pihak lain, kerja sama PLN dengan PT Earthstone Metals and Mining berkaitan dengan rencana PT Earthstone membangun pabrik bijih mineral mangan di Kabupaten Bantaeng. Untuk operasional industri pengolahan ini, dibutuhkan daya listrik 70 MW.

Kebutuhan daya ini relatif besar untuk ukuran sistem ketenagalistrikan Sulawesi Selatan, karenanya perlu kesiapan teknis sejak awal. Dalam hal ini PLN dan EarthStone lewat MoU yang ditandatangani, mengikat kesepakatan tentang kajian pasokan listrik untuk pabrik tersebut.

Terlaksananya kesepakatan antara PLN dengan PT Earthstone merupakan kerja keras Pemkab Bantaeng yang sangat mendukung tumbuhnya industri di Bantaeng sebagai sentra industri baru penggerak perekonomian Sulawesi Selatan. (hum)



Kami butuh 200 MW lebih pasokan listrik dari PLN untuk melayani para investor yang masuk."

GANDHI D. TAMBUNAN
Dirut KIM



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☒ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Terminal Teluk lamong Beroperasi pada 2014	<div>- Dengan selesainya dermaga itu, PT. Pelindo III (Persero) optimistis seluruh proyek akan selesai tepat waktu, dan terminal Multipurpose Teluk Lamong dapat beroperasi pada April 2014</div> <div>- Terminal Multipurpose Teluk Lamong direncanakan untuk penanganan kegiatan bongkar muat peti kemas internasional dan curah kering internasional. Terminal ini juga akan melayani kegiatan peti kemas domestic sebagai bentuk dukungan terhadap program pendulum nusantara yang melibatkan Pelindo I-IV</div>		2014			

Terminal Teluk Lamong Beroperasi pada 2014

JAKARTA – Pekerjaan pembangunan dermaga internasional di Terminal Multipurpose Teluk Lamong, Surabaya sudah beres 100 persen. Dermaga internasional yang sudah selesai pengerjaannya ini merupakan salah satu paket dari lima paket pekerjaan proyek Terminal Multipurpose Teluk Lamong.

Dengan selesainya dermaga itu, PT Pelindo III (Persero) optimistis seluruh proyek akan selesai tepat waktu, dan Terminal Multipurpose Teluk Lamong dapat beroperasi pada April 2014.

Terminal Multipurpose Teluk Lamong direncanakan untuk penanganan kegiatan bongkar muat peti kemas internasional dan curah kering internasional. Terminal ini juga akan melayani kegiatan peti kemas domestic sebagai bentuk dukungan terhadap program pendulum nusantara yang melibatkan Pelindo I-IV.

Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto menjelaskan, pembangunan Terminal Multi-

purpose Teluk Lamong terbagi dalam lima paket pekerjaan. Paket A merupakan pembangunan dermaga internasional yang dikerjakan oleh PT Adhi Karya.

Paket B berupa pembangunan jembatan penghubung (causeway), lapangan penumpukan, dan lapangan parkir dikerjakan oleh kerja sama operasi antara PT Pembangunan Perumahan dan PT Wijaya Karya (PP-WIKA KSO).

Paket C yang merupakan pembangunan jembatan penghubung dikerjakan oleh PT Nindya Karya. Paket D berupa pembangunan gedung perkantoran, dan Paket E berupa penyediaan alat bongkar muat.

Realisasi proyek paket B per 31 Januari 2013 sudah mencapai 11,52 persen, paket C 49,24 persen, dan paket D saat ini masih dalam tahap penjelasan detail proyek. Sedangkan paket E dalam proses penandatanganan kontrak oleh Kone Crane, perusahaan alat berat asal Finlandia. (dri)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☒ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Potensi Penguatan di Tengah Koreksi	- Harga minyak kelapa sawit (CPO) terus naik. Tingginya permintaan dari India membuat pelaku pasar optimistis, permintaan CPO bakal terus menanjak. Harga akan tetap naik meski ada perubahan pajak di Negara pengekspor dan pengimpor minyak sawit					

Potensi Penguatan di Tengah Koreksi

Harga CPO akan naik karena permintaan datang dari China

Agung Jatmiko

JAKARTA. Harga minyak kelapa sawit (CPO) terus naik. Tingginya permintaan dari India membuat pelaku pasar optimistis, permintaan CPO bakal terus menanjak. Harga akan tetap naik meski ada perubahan pajak di negara pengekspor dan pengimpor minyak sawit.

Harga CPO di Bursa Derivatif Malaysia, Jumat (15/2) pukul 14.45 WIB, naik 0,24% menjadi RM 2.501 per metrik ton sebelum ditutup melemah 0,48% menjadi RM 2.483 per metrik ton.

Impor CPO India di bulan Januari naik 74% menjadi 1,13 juta metrik ton, dibandingkan dengan 647.693 metrik ton di periode Januari tahun lalu. Penetapan pajak impor sebesar 2,5% dari India tidak mengurangi permintaan CPO Malaysia. Permintaan CPO Malaysia bertahan setelah Malaysia memberlakukan kebijakan pajak ekspor 0%.

Kiswoyo Adi Joe, Managing Partner PT Investa Saran Mandiri mengatakan, harga



CPO Malaysia kemungkinan besar masih akan melanjutkan penguatan. Kebutuhan CPO India tidak mungkin bisa dipenuhi oleh produsen lokal, sehingga impor dari Malaysia dan Indonesia akan semakin tinggi. Ditambah lagi, China sebagai konsumen CPO terbesar di dunia, akan kembali aktif bertransaksi di pekan depan setelah libur tahun baru Imlek.

Kiswoyo memprediksi, harga CPO kemungkinan besar akan terus naik sampai awal semester II. "Kenaikan permintaan dari China dan India akan menjadi faktor utama

yang mendorong kenaikan harga CPO," kata Kiswoyo.

Tekanan pada CPO kemungkinan besar baru akan terasa di semester II/2013, karena panen raya kelapa sawit umumnya terjadi menjelang akhir tahun. Harga CPO akan mengalami penurunan tajam di periode ini, karena stok di Malaysia dan Indonesia akan kembali naik.

Ariana Nur Akbar, analis senior Monex Investindo Futures berpendapat lain. Ia cenderung memprediksi, adanya penurunan terbatas pada harga CPO. Hal ini didasarkan pada membaiknya cuaca di

Amerika Selatan. Membaiknya cuaca di wilayah utama penghasil kedelai dan jagung ini bakal menyetop reli CPO.

Kedua komoditas ini menjadi saingan utama CPO di bidang minyak nabati. Peningkatan produksi dari dua komoditas ini bisa menekan permintaan CPO di pasar global. "Harga CPO saat ini pun sudah termasuk tinggi, sehingga kemungkinan akan ada aksi ambil untung yang membuat pergerakan harga CPO sepekan mendatang sedikit tertekan," kata Ariana.

Secara teknikal, Ariana melihat adanya sinyal bearish pada pergerakan harga CPO. Exponential moving average (EMA) jangka pendek mulai bergerak turun mendekati EMA jangka panjang. MACD bergerak turun, dengan indikator harga yang bergerak semakin mendekati area nol.

Kiswoyo memprediksi, harga CPO akan naik di kisaran RM 2.500-RM 2.550 sepekan mendatang. Sedangkan, Ariana memprediksi adanya penurunan terbatas, dengan pergerakan harga di RM 2.448-RM 2.568 per metrik ton.



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
<input type="checkbox"/> Jan	<input checked="" type="checkbox"/> Feb	<input type="checkbox"/> Mar	<input type="checkbox"/> Apr	<input type="checkbox"/> Mei	<input type="checkbox"/> Jun	<input type="checkbox"/> Jul	<input type="checkbox"/> Agt	<input type="checkbox"/> Sep	<input type="checkbox"/> Okt	<input type="checkbox"/> Nov	<input type="checkbox"/> Des																			

2013

<input type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia
<input type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Pikiran Rakyat
<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input type="checkbox"/> Seputar Indonesia	<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Kontan
<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Neraca	<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input type="checkbox"/> Indopos
			<input type="checkbox"/> Lain-lain,

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
LNG Untuk Industri Dinilai Mahal	<div>- Sebaiknya LNG dialokasikan penuh untuk PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan pupuk, bukan industri hilir</div> <div>- Untuk Indonesia, yang sumber gas masih bisa dicapai pipa gas, akan sangat efektif bila tidak menggunakan LNG Terminal ataaau FSRU</div>				PT. Perusahaan Gas Negara (PGN)	

ALOKASI GAS

LNG untuk Industri Dinilai Mahal

JAKARTA—Harga gas alam cair (*liquefied natural gas/LNG*) dinilai tidak cocok dibebankan kepada industri, karena sangat mahal.

Ketua Koordinator Gas Industri Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Achmad Widjaja mengatakan, sebaiknya LNG dialokasikan penuh untuk PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan pupuk, bukan industri hilir.

Menurutnya, harga LNG sangat mahal dan industri tidak sanggup untuk membeli LNG.

Oleh karena itu, dia berharap PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang saat ini memiliki infrastruktur pipa itu mengesampingkan opsi pemakaian LNG. Seperti diketahui, PGN merupakan pengelola dari Floating Storage Regasification Unit (FSRU) Lampung.

sen LNG banyak memilih untuk mengekspor LNG. Oleh karena itu, agar pengalokasian LNG untuk domestik lebih banyak, pihaknya membuat patokan harga jual LNG ke domestik.

Dia memcontohkan rata-rata harga jual LNG yang diekspor bisa mencapai US\$16 per MMbtu. Sementara itu, harga jual LNG untuk domestik jauh lebih rendah, kisaran US\$11 per MMbtu.

PATOKAN

Nantinya, pihaknya akan membuat patokan harga LNG sebesar US\$ 11 per MMbtu untuk kelistrikan, sekitar US\$9 per MMbtu untuk industri, sekitar dan US\$8 per MMbtu untuk pupuk.

Namun, angka ini tetap akan dinegosiasikan antara kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) dan pembeli.

“Jadi, picker-nya PLN dikembalikan ke PGN (lokasi Muara Bekasi). Kemudian PGN harus segera mengalokasikan gas melalui pipa dari Lapangan Gajah Baru, Lapangan Terang Strasun Batur, dan Lapangan Sumpal untuk kepentingan industri,” katanya yang juga Sekjen Forum Industri Pengguna Gas Bumi, Jumat (15/2).

Menurutnya, untuk Indonesia, yang sumber gas masih bisa dicapai pipa gas, akan sangat efektif bila tidak menggunakan LNG Terminal atau FSRU.

Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) mematok harga jual gas alam cair (LNG) untuk pembeli domestik.

Kepala SKK Migas Rudi Rublandini mengatakan perbedaan harga LNG yang diekspor dengan harga jual domestik membuat produ-

“Angka ini akan menjadi pegangan saya ketika mengambil keputusan harga. Tetapi nanti dalam negosiasi, harganya menuju arah ini,” kata Rudi dalam acara Indonesian Petroleum Association (IPA) Luncheon Talk oleh SKK Migas di Jakarta, Rabu (13/2).

Rudi menegaskan patokan tersebut tidak akan tercantum dalam aturan Kementerian ESDM. Namun, hanya menjadi patokan SKK Migas dalam menegosiasikan harga jual ke pembeli domestik.

Achmad meminta pemerintah untuk bertindak konsisten.

“Harga LNG itu bisa rata-rata US\$20 per MMbtu dan ketika Kepala SKK Migas mengatakan US\$11 per MMbtu itu mustahil. Silakan dialokasikan full ke PLN dan pupuk, tidak untuk industri hilir.” (Rendy Astria)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☒ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Proyek Pipa Arun-Belawan Bakal Terealisasi 2014 Nanti	<div>- Dirut Pertamina Gas (Pertagas) Gunung Sardjono Hadi mengatakan, jadwal proyek mundur dari rencana semula karena pihaknya berencana menambah panjang pipa.</div> <div>- Jika terealisasi, kehadiran pipa gas Arun-Belawan diyakini bakal menghidupkan kembali industri yang berada di Aceh, diantaranya pabrik Kertas Kraft Aceh dan Pupuk Iskandar Muda</div>		2014	Rp.5,28 triliun		

Proyek Pipa Arun-Belawan Bakal Terealisasi 2014 Nanti

JAKARTA. PT Pertamina Gas (Pertagas) menargetkan pembangunan pipa gas berkapasitas 200 mmiscfd dari terminal Arun ke terminal penampungan regasifikasi gas di Belawan bakal terealisasi tahun 2014 mendatang. Target itu mundur dari yang seharusnya dibangun tahun ini.

Direktur Utama Pertamina Gas Gunung Sardjono Hadi mengatakan, jadwal proyek mundur dari rencana semula karena pihaknya berencana menambah panjang pipa. Gunung mengungkapkan, pipa Arun-Belawan akan dibangun dengan panjang 370 kilometer (km). "Sebelumnya kan hanya 270 km Karena sekarang jadi 370 km target rampungnya juga mundur di 2014," ungkapnya, Rabu (13/2).

Saat ini, tambah Gunung, Pertagas tengah menunggu keluarnya *Final Investment Decision* (FID) dari Direktur Utama Pertamina, Karen Agustiawan. Ini lantaran Perusahaan telah mengantongi pemenang tender EPC pipa.

Ia bilang, pembiayaan pembangunan pipa Arun-Belawan dilakukan dalam dua tahap sehingga masuk kategori proyek *multiyears*. Dimana total proyek tersebut diperkirakan mencapai US\$ 550 juta atau sekitar Rp 5,28 triliun. "Waktu itu saya bilang total investasi pipa Arun-Belawan berkisar US\$ 200 sampai US\$ 300 juta. Kalau sekarang, investasinya mencapai US\$ 550 juta yang diselesaikan dalam jangka waktu dua tahun," terang Gunung.

Jika terealisasi, kehadiran pipa gas Arun-Belawan diyakini bakal menghidupkan kembali industri yang berada di Aceh, diantaranya pabrik Kertas Kraft Aceh dan Pupuk Iskandar Muda.

Diemas Kresna Duta



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
<input type="checkbox"/> Jan	<input checked="" type="checkbox"/> Feb	<input type="checkbox"/> Mar	<input type="checkbox"/> Apr	<input type="checkbox"/> Mei	<input type="checkbox"/> Jun	<input type="checkbox"/> Jul	<input type="checkbox"/> Agt	<input type="checkbox"/> Sep	<input type="checkbox"/> Okt	<input type="checkbox"/> Nov	<input type="checkbox"/> Des																			

2013

<input type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia
<input type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Pikiran Rakyat
<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input type="checkbox"/> Seputar Indonesia	<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Kontan
<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Neraca	<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input type="checkbox"/> Indopos
<input type="checkbox"/> Lain-lain,			

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
8 Pengembang Bangun Stasiun di Bekasi	<ul style="list-style-type: none">- Di kawasan stasiun tersebut terdapat delapan pengembang perumahan yang akan bekerja sama untuk membangun stasiun itu.- Pengembangan ini diharapkan dapat memfasilitasi tingginya mobilitas masyarakat dari kawasan penunjang seperti Bekasi dan bisa mengalihkan kendaraan pribadi menggunakan angkutan massal		2014	Rp. 16 miliar		

► KERETA JABODETABEK

8 Pengembang Bangun Stasiun di Bekasi

JAKARTA—Sebanyak delapan pengembang perumahan di Bekasi membangun stasiun kereta api di Desa Telaga Murni, Kabupaten Bekasi senilai Rp16 miliar.

Bupati Bekasi Neneng Hasanah Yasin mengatakan pembangunan stasiun kereta api (KA) itu murni ditanggung pengembang kawasan perumahan di sekitar stasiun.

Dia menjelaskan stasiun baru itu diharapkan bisa beroperasi pada 2014 untuk meningkatkan pelayanan transportasi bagi penduduk sekitar. Stasiun baru itu dibangun di atas lahan seluas 2.000 m².

"Itu berasal dari usulan masyarakat Bekasi yang telah diatur dalam Perda No.11/2012 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah," katanya sesuai penandatanganan MoU Pembangunan Stasiun KA di Desa Telaga Murni Kabupaten Bekasi Senin (18/2).

Dia menyatakan di kawasan stasiun terdapat delapan pengembang perumahan yang akan bekerja sama untuk membangun stasiun itu. Salah satu pengembang yang terlibat dalam pembangunan stasiun itu adalah PT Metropolitan Land Tbk.

Menurutnya, jumlah penduduk di sekitar stasiun lebih dari 200.000 jiwa. Rencananya, stasiun itu mulai dibangun pada tahun ini.

Dirjen Perkeretapihan Kementerian Perhubungan Tundjung Inderawan meny-

takan pihaknya mendukung pembangunan stasiun KA di lintas Jakarta-Cikampek yang berada di antara stasiun Cibitung dan Cikarang.

Tundjung melanjutkan rencana pembangunan stasiun KA di Desa Telaga Murni merupakan prakarsa dari Pemkab Bekasi dan pembangunan stasiun akan dilakukan oleh pengembang kawasan permukiman di Bekasi.

"Pengembangan ini diharapkan dapat memfasilitasi tingginya mobilitas masyarakat dari kawasan penunjang seperti Bekasi dan bisa mengalihkan kendaraan pribadi menggunakan angkutan massal," ujarnya.

Dengan adanya pengembangan kawasan di Desa Telaga Murni, Bekasi, dia mengharapkan bisa mendukung pengembangan kawasan yang berorientasi pada angkutan umum.

Tundjung mensyaratkan pengembangan stasiun KA harus terintegrasi dengan moda transportasi darat lainnya sebagai angkutan pengumpan (*feeder*) menuju stasiun.

Dia juga mengharapkan pembangunan stasiun itu bersinergi dengan pembangunan jalur ganda antara stasiun Manggarai dan stasiun Cikarang agar meningkatkan kapasitas.

Direktur Utama PT KAI Ignasius Jonan menjelaskan pihaknya siap menjadi operator KA di stasiun yang berada di desa Telaga Murni Bekasi. (Henrykus F. N. Wedo)